



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI ADOPTASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP EKSPEKTASI UPAH GENERASI Z di SEKTOR
TEKNOLOGI DIGITAL DI INDONESIA: PERSEPSI RISIKO
OTOMATISASI DAN PREFERENSI KARIER SEBAGAI MEDIATOR**

SHERLY AVIDSYAH

2110513028

DEPARTEMEN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PADANG

2026

**PENGARUH PERSEPSI ADOPSI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP EKSPEKTASI UPAH GENERASI Z di SEKTOR
TEKNOLOGI DIGITAL DI INDONESIA: PERSEPSI RISIKO
OTOMATISASI DAN PREFERENSI KARIER SEBAGAI MEDIATOR**

Oleh:

Sherly Avidsyah

2110513028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi adopsi *Artificial Intelligence* terhadap ekspektasi upah Generasi Z di Indonesia, baik secara langsung maupun melalui persepsi risiko otomatisasi dan preferensi karier. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari 275 responden Generasi Z di Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan *PROCESS Macro Model 6* dengan metode *serial mediation* dan *bootstrapping*. Penelitian ini menggunakan *Human Capital Theory*, *Skill-Biased Technological Change*, dan *Rational Choice Theory* sebagai landasan teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi adopsi *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi risiko otomatisasi dan ekspektasi upah. Persepsi risiko otomatisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi karier, sedangkan preferensi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspektasi upah. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa persepsi risiko otomatisasi tidak memediasi hubungan antara persepsi adopsi *Artificial Intelligence* dan ekspektasi upah. Sebaliknya, preferensi karier terbukti memediasi secara signifikan, serta persepsi risiko otomatisasi dan preferensi karier secara serial juga terbukti memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan ekspektasi upah Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi terhadap perkembangan *Artificial Intelligence*, tetapi juga melalui proses penyesuaian karier yang diawali oleh persepsi risiko otomatisasi. Oleh karena itu, pengembangan literasi dan keterampilan AI perlu disertai *career guidance*, pengembangan kompetensi, dan informasi mengenai kebutuhan pasar kerja untuk mendukung kesiapan Generasi Z menghadapi transformasi dunia kerja.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, risiko otomatisasi, preferensi karier, ekspektasi upah, Generasi Z

Pembimbing Skripsi: Dr. Neng Kamarni, S.E., M.Si